

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Pola pergaulan remaja di SMA Negeri 1 Tabunganen sebagian besar dengan kategori negatif.
- 5.1.2 Perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Tabunganen sebagian besar dengan kategori tinggi.
- 5.1.3 Ada hubungan cukup antara pola pergaulan dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Tabunganen.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

##### 5.2.1 Bagi remaja

Remaja hendaknya dapat lebih meningkatkan perilaku seksual khususnya melalui ikut serta kegiatan-kegiatan di sekolah dan di masyarakat.

##### 5.2.2 Bagi SMA Negeri 1 Tabunganen

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan pola pergaulan dengan perilaku seksual yaitu melalui mata pelajaran atau kerjasama dengan instansi kesehatan dalam rangka pemberian

penyuluhan secara berkala yang juga mengikutsertakan keluarga dari remaja.

#### 5.2.3 Bagi perawat

Bagi perawat dapat membentuk pelayanan keperawatan remaja untuk memberikan pendidikan tentang strategi untuk meningkatkan perilaku pencegahan seksual pada remaja yang salah satunya dengan cara meningkatkan pola pergaulan remaja dengan baik. Perawat dapat bekerjasama dengan guru BK dalam melakukan intervensi bagi siswa yang perilaku seksual dengan kategori sangat buruk.

#### 5.2.4 Bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Bagi institusi pendidikan disarankan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran asuhan keperawatan komunitas maupun maternitas pada remaja.

#### 5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor risiko yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja yang juga diduga berhubungan seperti variabel faktor individu, lingkungan sosial lainnya seperti keluarga dan peran guru.